

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Rupiah Plus

Februari 2020

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 28 Februari 2020 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 32.691 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh tingkat pendapatan yang stabil dan bersaing dengan tetap mempertahankan nilai modal investasi serta menjaga kestabilan likuiditas dengan tingkat resiko yang relatif rendah.

100% pada instrumen pasar uang/efek hutang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pasar Uang
Tanggal Peluncuran	:	13-Jun-06
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 1.424,21
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 145,33
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIDARPL:IJ

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 100.000
Investasi selanjutnya	:	Rp 100.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100.000
Biaya Pembelian	:	0%
Biaya Penjualan	:	0%
Profil Risiko		Rendah Sedang Tinggi

Review

Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar di bulan Februari 2020 mengalami depresiasi sebesar 4,25% dan ditutup di level Rp 14.318 pada tanggal 28 Februari 2020. Terapresiasinya nilai tukar Rupiah tersebut disebabkan oleh penyebaran Coronavirus ke beberapa negara di luar China yang berakibat pada meningkatnya kekhawatiran akan pelemahan ekonomi global yang lebih parah dari perkiraan awal. Hal ini turut menyebabkan investor melakukan flight to safety, berpindah ke aset safe haven seperti emas dan USD. Adapun investor asing tercatat keluar dari obligasi pemerintah hingga Rp 30 triliun. Dari dalam negeri, Bank Indonesia dalam RDG Februari 2020 menurunkan BI 7DRRR sebesar 25 bps ke level 4,75%, suku bunga deposit facility dan suku bunga lending facility masing-masing 4.00% dan 5.50%. Inflasi Februari 2020 0,28% MoM, dan 2,98% YoY. Cadangan devisa per Januari 2020 mencapai USD 131,17 miliar, naik dari USD 129,2 miliar dari bulan sebelumnya. Neraca perdagangan Januari 2020 defisit sebesar USD 864 juta, lebih tinggi dari ekspektasi. Impor turun 4,78% YoY, sementara ekspor turun 3,71% YoY. Dari sisi penyaluran kredit, Otoritas Jasa Keuangan mencatat pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga (DPK) yang masih mengalami perlambatan di awal tahun, dimana kredit dan DPK hanya naik 6.10% dan 6.80% secara tahunan. Hal ini terjadi sejalan dengan moderasi ekonomi.

Outlook

Inflasi bulan Januari 2020 berada di level 2.68% yoy dan 0.39% mom. Pelaku pasar masih akan memperhatikan perkembangan penyebaran dan penanggulangan Coronavirus yang telah tersebar di beberapa negara dan memakan lebih dari 3000 korban meninggal sejauh ini. Adanya prediksi dari beberapa lembaga yang menyatakan efek penurunan GDP global imbas Coronavirus juga patut menjadi perhatian. Pergerakan USD dan bond yield juga diprediksi masih akan menjadi perhatian pelaku pasar. Pasar akan menantikan data-data ekonomi lainnya baik global maupun domestik. Selain itu, pelaku pasar tetap akan memperhatikan data-data ekonomi negara-negara utama dunia terutama data inflasi dan data tenaga kerja AS, data perkembangan manufaktur China dan data pergerakan harga komoditas dunia. Kemudian, kebijakan dari bank-bank sentral global baik dari China, Jepang, Uni Eropa, dan Inggris akan memberikan sentimen terhadap pergerakan indeks global.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Rupiah Plus yang berisikan data sampai dengan 28 Februari 2020

tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

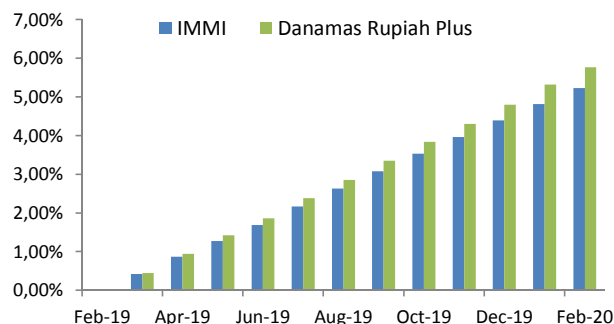
Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Peringkat	Sektor
1	Bank Cimb Niaga	idAAA	Keuangan
2	BCA Finance	idAAA	Keuangan
3	Indomobil Finance	idA	Keuangan

Alokasi Asset

Corporate Bonds	47,01%
Cash & Money Market	52,99%

Grafik Kinerja



Tabel Kinerja Danamas Rupiah Plus

Periode	Danamas Rupiah Plus	Infovesta Money Market Indeks
1 Bulan	0,43%	0,40%
3 Bulan	1,40%	1,22%
6 Bulan	2,83%	2,53%
YTD	0,92%	0,80%
1 Tahun	5,77%	5,23%